

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok kecil memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 56 kota Bengkulu. Pengaruh tersebut dilihat dari kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 90.56, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 64.21. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui metode diskusi kelompok kecil memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode biasa. Selain itu, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga tergolong sangat tinggi. Nilai rata-rata siswa meningkat dari pretest sebesar 40,28 menjadi posttest sebesar 90,56 dengan peningkatan sebesar 50,28. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan yang terjadi relative lebih rendah, yaitu dari nilai rata-rata pretest 53,42 menjadi posttest 64,21 dengan peningkatan sebesar 10,79.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di sekolah dasar. Penerapan metode ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang melibatkan interaksi antar siswa mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, komunikatif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa interaksi sosial dan pertemanan sebaya memiliki peran penting dalam proses belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang relevan untuk diterapkan pada mata Pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda.

2. Implikasi Praktis

a. Implikasi bagi guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran yang aktif dan

berpusat pada siswa agar suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan pada saat belajar.

b. Implikasi bagi siswa

Penerapan metode diskusi kelompok kecil membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kerja sama, serta mempermudah pemahaman materi melalui diskusi dengan teman sebaya. Selain itu, siswa juga dapat menghargai pendapat dan bertanggung jawab dalam kelompok.

c. Implikasi bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode diskusi kelompok kecil dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung guru dalam mengembangkan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi peneliti menyarankan beberapa hal sebagai masukan dalam meningkatkan pengembangan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Metode diskusi kelompok kecil dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam

mata Pelajaran IPAS karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih aktif serta menyenangkan

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat lebih aktif bekerja sama, berdiskusi dan saling membantu dalam kelompok agar pemahaman materi semakin baik dan hasil belajar dapat meningkat

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif, termasuk metode diskusi kelompok kecil, dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung kegiatan kerja kelompok

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian terkait metode diskusi kelompok kecil pada mata Pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Madjid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 142
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ahmad, Nurhuda. 2017. “Pengaruh Kualitas Keagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Bendungan Tenggralek Tahun Ajaran 2016/2017.” 60–75
- Ajat Rukajat.(2018) *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal. 38
- Arikunto Suharsini. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto Suharsini. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR (Metode Penelitian Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV)*. Jurnal Universitas Pasundan, 13–46.
- Danim, Sudarwan.(2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Didi Sufriadi dan Deni Darmawan, Komunikasi Pembelajaran, (Bandung: Remaja Posdaya, 2012), h. 157
- Dirman, Cicih Juarsih, Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2017), h. 140
- Dongoran,Ratna.Dkk. (2020). *Pergaulan teman sebaya dalam pembentukan konsep diri siswa*. Jurnal Educatio.

- Emzir. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: rajawali pers.
- Hafizoh, “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV MI Darul Muttaqin Pada Pelajaran IPS Materi Koperasi Melalui Metode Diskusi”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2015), h. 15
- Jamal Ma'mur Asmani, Tips Menjadi Guru Inspiratif , Kreatif, dan Inovatif, (Jogyakarta: DIVA Press, 2011), h. 141.
- Lilih, S. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP PENINGKATAN HASIL* Masyhuri, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad Ali, Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesido, 2002), h. 23.
- Muhibbin Syah. (2023). *Psikologi belajar*, Jakarta:Rajawali Pers.
- Nofrai. (2021). *Analisis data penelitian (analisis univariat, bivariat dan multivariat)*. Jawa Timur:CV. PenerbitQiara Media.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. BumiAksara.
- Prasetyo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 158.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), h.89
- Sari Setyo. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sisdiknas.(2011). . Jakarta: Sinar Grafika.
- Subroto B. Suty, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 185.
- Sudaryono.(2016) *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Grub, Hal. 9
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono,(2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (cetakan ke-5), Yogyakarta: ALFABETA, cv.

- Sugiyono,(2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (cetakan ke-5),Yogyakarta: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Hal. 146
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Hal. 145
- Sugiyono.(2011) *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Hal. 199
- Sugiyono.(2020). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,Hal. 226
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono, Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi belajar mengajar*, jakarta:Rineka Cipta
- Umaira, I. R., Fatah, R. A., Ibtisamah, S. S., & Roziq, M. F. (2025). *Pengaruh Circle Pertemanan Terhadap Kerpibadian*. 3(7).
- Widi Wisudawati, Asih, dan Eka Sulistyowati. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*,. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 158-159
- Yasa, I. (2024). *Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka*. Indonesian Journal of Instruction,5,89–97.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/view/68955>
- Zainal Arifin. (2016) *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hal. 118